

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Penerapan aspek teknis pemeliharaan tidak diterapkan dengan baik oleh peternak kerbau penghasil dadiah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti. Hal ini terlihat dari jenis bibit yang digunakan adalah jenis kerbau lumpur dan bukan tipe ternak perah dengan penerapan aspek bibit 59,08%. Pemberian pakan, seluruh responden hanya memberikan hijauan dengan jumlah pemberian di atas 20 kg/ekor/hari hanya dilakukan oleh 10,10% responden sehingga penerapan aspek pakan di Nagari Air Dingin sangat buruk yaitu 30,05%. Aspek tatalaksana pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak kerbau penghasil dadiah di Nagari Air Dingin sangat tidak baik yaitu 25,09%, ini dikarenakan pemanfaatan kotoran dan recording usaha tidak ditemukan peternak yang menerapkannya.
- 2) Usaha peternakan kerbau penghasil dadiah di Nagari Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok cukup menguntungkan dengan rata-rata pendapatan yang diperoleh peternak dari penjualan kerbau, dadiah dan pertambahan nilai ternak selama proses pemeliharaan dalam satu tahun atau satu periode pemerahan adalah sebesar Rp.35.797.727,- atau Rp.3.254.338,- per bulan. Dan hal ini membuktikan bahwa usaha peternakan kerbau penghasil dadiah merupakan usaha yang menguntungkan dan layak untuk dipertahankan sebagai suatu usaha yang dapat menambah pendapatan peternak.

## 5.2. Saran

### 1. Pemerintah

- 1) Sebaiknya pemerintah setempat lebih memperhatikan tentang perkembangan usaha peternakan kerbau penghasil dadiah yang dijalankan oleh masyarakat mengingat hasil yang diperoleh cukup memberikan prospek dimasa depan dan dadiah sudah cukup dikenal di kalangan masyarakat luas.
- 2) Sebaiknya pemerintah juga memberikan penyuluhan tentang budidaya beternak kerbau dan teknologi terbaru agar para peternak bisa berkembang dalam usaha peternakan kerbau penghasil dadiah.

### 2. Peternak

Sebaiknya peternak lebih memperhatikan pemeliharaan ternak terutama dari segi aspek pakan, dimana selama ini peternak tidak pernah memberikan pakan tambahan selain hijauan. Dengan pemberian pakan tambahan secara terus menerus maka produksi susu kerbau yang akan dijadikan dadiah akan meningkat sehingga akan menambah pendapatan.

